

Pengaruh *Adversity Quotient*, Efikasi Diri, dan *Need For Achievement* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)

Asmi Zuri Rambu Nawu^{1*}, Nur Diana², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : ambusaaih@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how much influence the adversity quotient, self-efficacy, and need for achievement have on student entrepreneurial intentions. The method used in this research is purposive sampling. The independent variables are adversity quotient, self-efficacy, and need for achievement, while the dependent variable is entrepreneurial intention. The number of samples used in this study were 89 respondents with the criteria of active undergraduate students at the Faculty of Economics and Business in 2019 and 2020 who had taken entrepreneurship courses and were not running a private business. The analytical method used is multiple linear regression test, instrument test, normality test, classical assumption test, and hypothesis testing using SPSS software. The results in this study indicate that adversity quotient has a significant positive effect on entrepreneurial intention, self-efficacy has a significant positive effect on entrepreneurial intention, and need for achievement has a significant positive effect on entrepreneurial intention. This research contributes to the theory of planned behavior.

Keywords: *Adversity quotient, self-efficacy, need for achievement, entrepreneurial intention.*

LATAR BELAKANG

Tingkat pengangguran menjadi sorotan publik dengan angka yang semakin tinggi. Dilihat dari fakta bahwa jumlah angkatan kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding, ketersediaan lapangan kerja yang rendah menjadi faktor meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Kebanyakan dari beberapa angkatan kerja tidak memilih untuk bekerja di tempat yang sesuai dengan bidangnya, dengan alasan bahwa keputusan tersebut diambil karena tidak ingin menganggur setelah mendapatkan gelar sarjana. Apabila tidak diatasi dengan alternatif yang tepat, maka peningkatan angka pengangguran akan menciptakan keadaan yang semakin memburuk di Indonesia.

Berdasarkan sumber data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pengangguran yang berada di Indonesia menyentuh angka 8,42 juta orang dalam Agustus 2022. Kemudian mengalami peningkatan dibanding Februari 2022 dengan angka 8,40 juta orang. Sejalan dengan hal ini, Menteri Investasi Bahlil Lahadalia mengungkapkan terdapat sebanyak 83% mahasiswa ingin menjadi wirausaha.

Sebelum memiliki intensi berwirausaha, individu tersebut perlu mengenal *adversity quotient* dalam dirinya sendiri. Menurut Stoltz (2007:8) *Adversity quotient* adalah kecerdasan untuk melihat masalah dengan kemampuan menjadi tantangan. *Adversity quotient* dapat menjaga kecerdasan untuk bertahan menghadapi rintangan. King (2010:152) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan yang dapat menghasilkan hal positif. Efikasi diri dapat membantu seseorang di situasi yang tidak dapat memuaskan dengan cara mendukung seseorang tetap optimis dan berhasil.

Seorang individu sudah seharusnya mendapatkan dorongan kuat didalam diri untuk melaksanakan suatu tugas yang ada sesuai dengan pemaksimalan pencapaian yang ditentukan. Menurut Riipinen (1994) *Need for achievement* adalah kebutuhan pencapaian suatu hal yang berorientasi pada tugas yang perlu dilaksanakan. Dengan *need for achievement* tinggi berkeinginan tanggung jawab sendiri, menetapkan pencapaian, dan berkeinginan untuk

mendapatkan umpan balik. (McClelland, 1987).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri, dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)”**

Rumusan Masalah

1. Apakah *Adversity Quotient* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah *Need For Achievement* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Adversity Quotient* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa
2. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa
3. Untuk mengetahui pengaruh *Need For Achievement* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa

TINJAUAN TEORI

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned behavior adalah suatu teori mengenai sikap manusia, menyatakan sikap terhadap perilaku ialah pokok penting serta dapat menggambarkan perbuatan. Dalam *theory of planned behavior* dijelaskan bahwa terbentuknya suatu perilaku wirausaha seseorang didasari oleh keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang disadari yang menjadi indikator intensi berwirausaha. Apabila ada sikap yang positif karena tidak terdapat halangan untuk berperilaku maka niat akan semakin tinggi (Ajzen, 2005).

Adversity Quotient

Adversity quotient merupakan kemampuan seorang individu untuk menyelesaikan dan meminimalisir masalah dengan membuat cara berpikir dan bersikap terhadap masalah ketika menghadapi kesulitan (Stoltz, 2018). Cara mereka menghadapi dan berusaha untuk bertahan dalam situasi tersebut adalah dengan mengubah segala bentuk masalah atau hambatan yang ada menjadi suatu peluang yang dapat memperbaiki situasi tersebut. Julita dan Prabowo (2018) mengungkapkan *adversity quotient* tinggi maka ia akan menjadi lebih kreatif.

Efikasi Diri

Efikasi diri ialah pengukuran individu melakukan tindakan bisa atau tidak bisa melaksanakan dengan tepat (Alwisol, 2014). Efikasi diri bisa meningkatkan kinerja dalam berbagai bidang. Seseorang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi, dapat meyakini bahwa dirinya akan mencapai kesuksesan dengan kemampuan yang dimiliki. Menurut Flavius (2010) efikasi diri individu mempengaruhi ia melihat sesuatu yang baik di usaha baru.

Need For Achievement

Need for achievement adalah dorongan dari individu untuk melaksanakan berbagai tugas sesuai dengan kriteria keberhasilan (Ermawati et al., 2017). *Need for achievement tinggi mempunyai niat sukses dan ia akan memiliki sikap entrepreneurial*. Individu dengan kebutuhan berprestasi tinggi untuk mengetahui timbal balik secara spesifik dan untuk mengetahui angka kebaikan mereka dalam melakukan pekerjaan dan bertanggung jawab dengan produktivitas (Rayburn et al., 2014).

Wirausaha

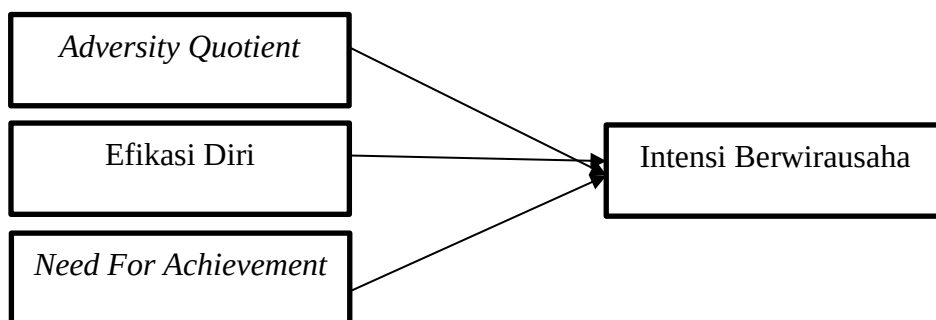
Wirausaha ialah individu dengan kemampuan dalam melihat peluang bisnis yang ada untuk mengambil keuntungan (Tedjasutisna, 2004). Sedangkan menurut (Suryana, 2013) wirausaha merupakan seorang individu yang melakukan usaha kreatif dengan mengembangkan ide untuk mendapatkan peluang. Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi

yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku (Alma, 2013).

Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha ialah *step* awal dari pelaksanaan usaha yang panjang (Tunjungsari dan Hani, 2013). Intensi berwirausaha ialah seseorang dalam menjalankan ataupun tidak menjalankan sikap karena keyakinan individu dalam menjalankan sesuatu (Fourqoniah, 2015). Intensi berwirausaha ialah keinginan seseorang membangun usaha, seseorang akan cenderung untuk memilih berkarir sebagai seorang wirausaha. Sedangkan Maulida dan Nurkhin (2017) mengatakan komitmen seseorang untuk memulai berwirausaha.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : *Adversity quotient* berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha

H2 : Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha

H3 : *Need for achievement* berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan tahun 2019 dan 2020. Kriteria yang digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan sampel yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan tahun 2019 dan 2020 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, serta yang tidak sedang menjalankan usaha pribadi saat ini.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

***Adversity Quotient* (X1)**

Adversity quotient merupakan kecerdasan dalam menyelesaikan bentuk masalah yang terjadi di dalam kehidupannya. Cara mereka menghadapi dan berusaha untuk bertahan dalam situasi tersebut adalah dengan mengubah segala bentuk masalah atau hambatan yang ada menjadi suatu peluang yang dapat memperbaiki situasi tersebut.

***Efikasi Diri* (X2)**

Efikasi diri adalah suatu kepercayaan menjalankan evaluasi atas kemampuan dirinya dalam menjalankan sebuah tugas, dengan cenderung memfokuskan dirinya pada suatu tujuan yang ingin dicapai. Seseorang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi, dapat meyakini bahwa dirinya akan mencapainya dengan kemampuan yang dimiliki.

***Need For Achievement* (X3)**

Need for achievement ialah bentuk dorongan pada diri seorang individu yang membuat dirinya ingin mencapai suatu kepuasan dengan cara berjuang. Seseorang dengan *need for achievement* yang dimiliki, akan membangun tingkat keinginannya yang kuat untuk mencapai suatu kesuksesan dalam hidupnya.

Variabel Dependen

Intensi Berwirausaha (Y)

Intensi berwirausaha ialah keinginan seseorang membangun usaha, seseorang akan cenderung untuk memilih berkarir sebagai seorang wirausaha. Intensi berwirausaha ialah seseorang dalam menjalankan ataupun tidak menjalankan sikap karena keyakinan individu dalam menjalankan sesuatu.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner skala pengukuran *likert* 1-4 kepada Mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Tahun Angkatan 2019 dan 2020 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, serta yang tidak sedang menjalankan usaha pribadi saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Adversity Quotient	89	1	4	10.43	1.499
Efikasi Diri	89	1	4	13.71	1.618
Need for Achievement	89	1	4	10.47	1.188
Intensi Berwirausaha	89	1	4	10.36	1.350
Valid N (listwise)	89				

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui sebagai berikut:

- Kuesioner *Adversity Quotient* dari 89 responden, menunjukkan nilai minimum adalah 1, nilai maksimum adalah 4, nilai mean adalah 10,43, dan nilai standar deviasinya adalah 1.499.
- Kuesioner Efikasi Diri dari 89 responden, menunjukkan nilai minimum adalah 1, nilai maksimum adalah 4, nilai mean adalah 13,71, dan nilai standar deviasinya adalah 1.618.
- Kuesioner *Need For Achievement* dari 89 responden, menunjukkan nilai minimum adalah 1, nilai maksimum adalah 4, nilai mean adalah 10,47, dan nilai standar deviasinya adalah 1.188.
- Kuesioner Intensi Berwirausaha dari 89 responden, menunjukkan nilai minimum adalah 1, nilai maksimum adalah 4, nilai mean adalah 10,36, dan nilai standar deviasinya adalah 1.350.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.917	.859		-1.067	.289
Adversity Quotient	.582	.055	.646	10.496	.000
Efikasi Diri	.176	.053	.211	3.343	.001
Need for Achievement	.267	.074	.235	3.591	.001

Dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -917 + 0,582 + 0,176 + 0,267 + e$$

$$(sig\ 0,000)(sig\ 0,001)(sig\ 0,001)$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat diketahui bahwa:

- $\alpha = -917$ dengan nilai negatif menunjukkan bahwa apabila *adversity quotient*, efikasi diri, dan *need for achievement* sama dengan nol (0) maka intensi berwirausaha akan mengalami penurunan.

- b. $X_1 = 0,582$ dengan nilai positif menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan pada variabel X_1 maka variabel Y juga akan meningkat.
- c. $X_2 = 0,176$ dengan nilai positif menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan pada variabel X_2 maka variabel Y juga akan meningkat.
- d. $X_3 = 0,267$ dengan nilai positif menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan pada variabel X_3 maka variabel Y juga akan meningkat.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Variabel	Nilai Kaiser Meyer Olkin	Nilai Acuan	Keterangan
Adversity Quotient (X_1)	0,633	0,5	VALID
Efikasi Diri (X_2)	0,712	0,5	VALID
Need For Achievement (X_3)	0,570	0,5	VALID
Intensi Berwirausaha (Y)	0,582	0,5	VALID

Diketahui bahwa nilai KMO *adversity quotient* sebesar $0,633 > 0,5$, efikasi diri sebesar $0,712 > 0,5$, dan *need for achievement* sebesar $0,570 > 0,5$, dan intensi berwirausaha sebesar $0,582 > 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kriteria	Keterangan
<i>Adversity Quotient</i> (X_1)	0,799	0,6	RELIABEL
Efikasi Diri (X_2)	0,652	0,6	RELIABEL
<i>Need For Achievement</i> (X_3)	0,712	0,6	RELIABEL
Intensi Berwirausaha (Y)	0,677	0,6	RELIABEL

Dapat disimpulkan bahwa variabel *adversity quotient*, efikasi diri, *need for achievement*, dan intensi berwirausaha dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Adversity Quotient	Efikasi Diri	Need for Achievement	Intensi Berwirausaha
N	89	89	89	89
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean	10.43	13.71	10.47	10.36
Std. Deviation	1.499	1.618	1.188	1.350
Most Extreme Differences				
Absolute	.156	.167	.245	.177
Positive	.147	.091	.149	.112
Negative	-.156	-.167	-.245	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z	0.636	0.591	0.431	0.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.813	0.876	0.992	0.915

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui sebagai berikut:

- a. *Adversity Quotient* memiliki nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,813 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel *Adversity Quotient* berdistribusi normal.
- b. Efikasi Diri memiliki nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,876 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel Efikasi Diri berdistribusi normal.
- c. *Need For Achievement* memiliki nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,992 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel *Need For Achievement* berdistribusi normal.
- d. Intensi Berwirausaha memiliki nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,915 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel Intensi Berwirausaha berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Adversity Quotient	.999	1.001
Efikasi Diri	.988	1.013
Need for Achievement	.986	1.014

Diketahui *Tolerance* variabel *Adversity Quotient* sebesar $0,999 > 0,1$, *Tolerance* variabel *Efikasi Diri* sebesar $0,988 > 0,1$, *Tolerance* variabel *Need For Achievement* sebesar $0,986 > 0,1$, dan *VIF* seluruh variabel independen < 10 . Dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.451	6.904		1.948	.055
Adversity Quotient	-.545	.445	-.140	-1.225	.224
Efikasi Diri	.222	.423	.061	.524	.601
Need for Achievement	-.341	.598	-.069	-.571	.570

Diketahui signifikansi *Adversity Quotient* sebesar $0,224 > 0,05$, signifikansi *Efikasi Diri* sebesar $0,601 > 0,05$, signifikansi *Need For Achievement* sebesar $0,570 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115.193	3	38.398	72.046	.000 ^a
Residual	45.302	85	.533		
Total	160.494	88			

Diketahui signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya diperoleh data signifikan.

Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.718	.708	.730

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,718. Disimpulkan persentase variabel *Adversity Quotient*, *Efikasi Diri*, dan *Need For Achievement* terhadap Intensi Berwirausaha sebesar 71,8% dan 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.917	.859		-1.067	.289
Adversity Quotient	.582	.055	.646	10.496	.000
Efikasi Diri	.176	.053	.211	3.343	.001
Need for Achievement	.267	.074	.235	3.591	.001

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui sebagai berikut:

- Variabel *Adversity Quotient* memperoleh nilai *t* sebesar 10.496 dengan nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$. Disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak, secara parsial variabel *Adversity Quotient* berpengaruh signifikan terhadap variabel Intensi Berwirausaha.

- b. Variabel Efikasi Diri memperoleh nilai t sebesar 3.343 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak, secara parsial variabel Efikasi Diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Intensi Berwirausaha.
- c. Variabel *Need For Achievement* memperoleh nilai t sebesar 3.591 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak, secara parsial variabel *Need For Achievement* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Intensi Berwirausaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Adversity Quotient* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel Intensi Berwirausaha. Artinya *Adversity Quotient* menjadi alasan bagi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis untuk memiliki intensi dalam berwirausaha.

Adversity quotient berpengaruh dan menjadi penting terhadap intensi berwirausaha dikarenakan dapat mendorong seorang individu untuk mendapatkan sebuah penguatan agar dapat bertahan dalam menghadapi segala bentuk kesulitan dalam usahanya. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Stoltz (2007) yang mengatakan bahwa *adversity quotient* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk diselesaikan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana seorang individu dapat menyusun beberapa alternatif dalam mengupayakan penemuan penyelesaian kesulitan yang ada.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mujianto (2018) dimana hasil yang diperoleh adalah *adversity quotient* berpengaruh signifikan negatif terhadap intensi berwirausaha. Untuk membangun suatu intensi berwirausaha yang tinggi, maka seorang individu perlu memiliki *adversity quotient*. Hal ini dapat membantu ketahanan mental yang tinggi bagi calon *entrepreneur*. Seseorang akan memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya sebagai tanda usahanya untuk bertahan melewati kesulitan.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel Intensi Berwirausaha. Artinya Efikasi Diri menjadi alasan bagi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis untuk memiliki intensi dalam berwirausaha.

Efikasi diri berpengaruh dan menjadi penting terhadap intensi berwirausaha dikarenakan dengan memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, maka seseorang akan lebih percaya diri dalam memulai suatu usaha, berdasarkan kepercayaan diri inilah yang kemudian akan memunculkan ide-ide kreatif atau bentuk inovasi yang berguna dalam peningkatan kegiatan usahanya, sehingga dari potensi tersebut akan diiringi dengan meningkatnya intensi berwirausaha yang akan ia miliki.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2004) yang mengatakan bahwa efikasi diri merupakan evaluasi individu terhadap kemampuan untuk melakukan sebuah tugas, mencapai suatu tujuan atau mengatasi hambatan. Dalam hal ini berarti seorang individu meyakini bahwa dirinya dapat melakukan sesuatu dengan potensi atau kemampuan yang dimiliki dan lebih percaya bahwa dirinya akan lebih memungkinkan untuk mencapai kesuksesan usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan Darmawan (2019) dimana hasil yang diperoleh adalah efikasi diri berpengaruh signifikan positif terhadap intensi berwirausaha. Seseorang dengan

efikasi diri akan memiliki pemikiran bahwa berwirausaha akan dapat dilakukan dengan proses yang mudah dan akan lebih banyak ide kreatif karena lebih percaya diri dalam segala perencanaan promosi usahanya. Hal inilah yang menjadikan efikasi diri penting untuk dimiliki calon wirausahawan.

Pengaruh *Need For Achievement* Terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Need For Achievement* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap variabel Intensi Berwirausaha. Artinya *Need For Achievement* menjadi alasan bagi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis untuk memiliki intensi dalam berwirausaha.

Need for achievement berpengaruh dan menjadi penting terhadap intensi berwirausaha dikarenakan seseorang dengan *need for achievement* memiliki pandangan mengenai hasil yang akan memberi kepuasan kepada dirinya atas segala proses yang ia jalani sebelumnya. Oleh karena itu hal ini menjadi positif bagi calon wirausaha yang sudah seharusnya memiliki perspektif yang baik terhadap apa yang akan dilakukan, sehingga ia akan lebih optimis dan bersemangat dalam memulai usaha serta mengupayakan pelaksanaan tugas dalam usaha yang ia mulai dengan penetapan tujuan.

Berdasarkan teori McClelland (2009) yang mengatakan bahwa *need for achievement* adalah faktor pendorong psikologis yang kuat dari tindakan seseorang dan menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana seseorang dengan *need for achievement* akan melihat kesuksesan suatu usaha dengan semangat serta bentuk dorongan untuk membuat pencapaian dalam mengerjakan suatu hal dan yakin bahwa akan ada hasil yang baik setelah proses yang telah dilakukan.

Penelitian ini sejalan dengan Anita (2020) dimana hasil yang diperoleh adalah *need for achievement* berpengaruh signifikan positif terhadap intensi berwirausaha. Seseorang dengan adanya intensi berwirausaha dikarenakan dirinya memiliki motif *need for achievement*, dalam hal ini yang dimaksud adalah dengan *need for achievement* akan mendorong seseorang untuk mencapai hasil yang baik dalam usahanya guna memenuhi kepuasan pribadi yang telah menjadi tujuannya dalam memulai suatu usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peneliti memperoleh kesimpulan:

- a. *Adversity Quotient*, Efikasi Diri, dan *Need For Achievement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- b. *Adversity Quotient* berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- c. Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- d. *Need For Achievement* berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Keterbatasan

Peneliti hanya menggunakan tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel *Adversity Quotient*, Efikasi Diri, dan *Need For Achievement* terhadap Intensi Berwirausaha. Sehingga masih ada beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha, tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Peneliti memiliki saran berdasarkan hasil dan pembahasan:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan atau menggunakan variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha, seperti: *Locus Of Control*, Lingkungan keluarga, dan Pengetahuan Manajemen Keuangan.
- b. Bagi Universitas Islam Malang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk meningkatkan *adversity quotient*, efikasi diri, dan *need for achievement* guna meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I & Fishbein, M. 2005. *Personality and Behavior* (2ndEd). London:Open University Press.
- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Alwisol. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Edisi Revisi. Malang: UMM Press.
- Anita. 2022. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Adversity Quotient, Dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Di Jakarta*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Baron, A. R, dan Byrne, D. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Darmawan, Didit. 2019. *Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha*. Mojokerto: Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto.
- Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. E. (2017). Pengaruh Need For Achievement Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Siswa Kelas Xii Smk Negeri Se Kota Semarang. *Journal of Economic Education*, 6(1), 66-74.
- Fourqoniah, F. (2015). Pengaruh Adopsi Jejaring Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Sarjana Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*. Volume 1. No. 3. Hal 150-159.
- Julita, Ika dan Sambodo Prabowo. 2018. *Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata*. *Jurnal Psikodimensia*, ISSN: 2579- 6321 Vol. 17 No, 1, hal 85-92.
- Laura, A.King.2010. *Psikologi Umum*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Maulida, W. N., & Nurkhin, A. (2017). Pengaruh Personal Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016.*EFAJ*, 6(2), 501-516.
- McClelland, David C. (2009). *Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs*. The Achieving Society.
- McClelland, D.C. (1987). *The Achieving Society*. New Jersey: D. Van Nostrand.
- Mujianto, Guruh Prasetyo. 2018. *Pengaruh Adversity Quotient, Self Efficacy, Dan Need For Achievement Terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang mengambil Konsentrasi Kewirausahaan Angkatan 2014-2015)*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Rayburn., Hammond., & Overby. (2014). An Empirical Study of The Indicators ofThe Need for Power, Achievement and Affiliation, and The Ethical, Machiavellian and Political Orientation of Marketing Majors. *Academy of Marketing Studies Journal*, 8(1), 107-130.
- Stoltz, Paul G. 2007. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

- Tedjasutisna, A. 2004. *Kewirausahaan*. Bandung: Armico.
- Tunjungsari, H. K., & Hani. (2013). Pengaruh Faktor Psikologis Dan Kontekstual Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall 201*, 425-432.